

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dengan metode penelitian tipe perpustakaan, dimana sumber data yang diteliti diambil dari buku, majalah, surat kabar, internet, dan audio visual (cuplikan iklan, video berita, dan film). Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan data atau subjek yang penulis teliti tidak melibatkan angka atau statistik. Dengan kata lain, pendekatan ini sangat cocok dengan objek penelitian yang berfokus untuk mengkaji atau menggambarkan secara mendalam tentang fenomena yang dikaji.

Hal lain diungkapkan oleh Denzin & Lincoln (1994). Menurutnya, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan setting karakteristik dengan tujuan menguraikan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian diartikan sebagai objek, tempat, lingkungan dan waktu penelitian dilakukan. Adapun objek penelitian disini adalah film *Qodrat* karya dari Charles Ghazali. Film ini tayang di bioskop pada tanggal 27 oktober 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati setiap scene yang ada dalam film *Qodrat* menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Setting sangatlah penting karena sangat membantu dalam menyimpulkan hasil penelitiannya agar dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penelitian ini, waktu penelitian dilakukan pada semester 8 atau genap. Tepatnya pada bulan Januari-juni tahun 2023. Dalam penelitian ini tidak menggunakan lokasi atau tempat karena pendekatan yang dipakai menggunakan pendekatan library bukan lapangan.

C. Subjek Penelitian

Pengertian dari subjek penelitian adalah suatu individu atau organisasi dimana variabel itu melekat. Dalam penelitian ini objek

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33-54.

penelitiannya yaitu data atau pesan dakwah yang di peroleh dari film Qodrat karya Charles Ghozali menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce. Untuk subjeknya yaitu Qodrat (Vino G bastian) sebagai tokoh utama dan para penonton yang nantinya menjadi narasumber.

D. Sumber Data

Untuk menentukan keaslian data, di perlukan sumber data yang valid dan terpercaya. Dalam penelitian ini sumber data di bagi menjadi dua. Yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Husain Umar, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara dan observasi yang di lakukan.² Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari observasi rekaman video “Film Qodrat karya Charles Ghozali.” Yang di lakukan oleh peneliti. Untuk sumber lainnya nantinya akan di tambah dengan wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada para penonton, untuk mencari hikmah yang terkandung dalam film qodrat.

2. Data Sekunder

Data sekunder memiliki pengertian sebagai data yang di peroleh secara tidak langsung dan di gunakan untuk menyempurnakan data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari surat dalam Al-Qur’an yang berisi tentang dakwah, buku, jurnal ilmiah, artikel internet, dan situs-situs lain yang memuat tentang film qodrat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan penjabaran dari metode. Jika metode membahas tentang garis besar dari penelitian. Maka teknik di gunakan untuk mengetahui secara rinci atau detail tentang pengumpulan data yang di lakukan. Teknik merupakan suatu cara oprasional yang sering kali bercorak rutin, mekanis, atau spesialis, untuk memperoleh dan menangani data penelitian.³

1. Library Riset

Library riset atau riset kepustakaan, merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara membaca literatur dari beberapa sumber, seperti buku, Internet, jurnal dan sumber-sumber

² Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), 42.

³ Nani Wediawati, *Metode Penelitian* (Jawa Barat: Edu Publiser, 2020), 136.

lainnya yang berkaitan dengan objek yang di teliti. Di sini objek yang di maksud adalah Film Qodrat karya Charles Ghozali.

Dalam tinjauan pustaka, terdapat rangkaian penelitian dengan diuraikannya ciri-ciri studi kepustakaan sebagai suatu teknik yang berdiri sendiri, kemudian di lanjutkan dengan pengenalan terhadap sistem klasifikasi koleksi perpustakaan, dan instrumen penelitian kepustakaan seperti alat bantu bibliografis, bibliografis kerja dan dan tahap-tahap penelitian kepustakaan.⁴

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mencari keabsahan data dengan mengumpulkan bahan-bahan yang ada di lapangan. Dokumentasi juga bisa di artikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada tempat, subjek dimana subjek tinggal atau melakukan kegiatan.⁵

Karena pada penelitian ini tidak menggunakan metode observasi lapangan. Maka nantinya data di kumpulkan dari dokumentasi berupa video yang ada dalam film Qodrat. Setiap scene-scene yang ada dalam film qodrat di jadikan sebagai media informasi untuk mencari pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data yang sering di gunakan dalam penelitian. Dalam metode ini, penulis berperan sebagai pihak yang mencari sebuah informasi melalui proses tanya jawab yang dilakukannya. Dengan kata lain, pertanyaan di ajukan oleh pihak yang mewawancarai sedangkan jawaban di berikan oleh pihak yang di wawancara.

Menurut stainback, pengertian dari wawancara yaitu pertemuan yang di lakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide atau gagasan melalui metode tanya jawab, proses ini berbeda dengan metode observasi karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih dalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁶ Pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan dalam wawancara bersifat fleksibel sesuai dengan arah topik yang di bicarakan.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Buku Obor, 2004), 3.

⁵ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 9.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan apabila data yang di peroleh sudah memenuhi syarat dari penyusunan skripsi. Data-data tersebut berupa data-data valid yang terkumpul dari pengamatan yang dilakukan. Pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji kredibilitas dan Bahan Referensi.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas dilakukan dengan menguji kepercayaan akan data yang di peroleh. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah upaya penelitian dengan menggunakan berbagai cara, sehingga dapat digunakan untuk menguji keabsahan data.⁷ Terdapat 3 cara dalam triangulasi yaitu:

- Triangulasi sumber : menguji data melalui sumber-sumber yang relevan.
- Triangulasi teknik : menguji data dari satu sumber dengan sumber lainnya menggunakan teknik yang berbeda.
- Triangulasi waktu : menguji data dengan di pengaruhi oleh waktu. Yaitu melalui survei, wawancara dll.

2. Bahan Reverensi

Pengunaan bahan reverensi ini dimaksudkan untuk membuktikan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti. Bahan reverensi dapat berbentuk foto, video, pesan suara ataupun wawancara. Dalam penelitian ini, bahan reverensi yang di gunakan yaitu video “Film Qodrat karya Charles Ghozali. Film ini merupakan bahan reverensi utama dalam penelitian yang nantinya data akan di teliti dalam bentuk scene atau screen shot dari foto yang ada dalam video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian eksplorasi penting dalam penelitian. Menurut Noeng Muhadjir (1998) analisis merupakan aktivitas yang di sengaja sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk memperluas pemahaman peneliti dalam menafsirkan kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu, untuk

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 141.

membangun pemahaman tersebut, pengujian harus dilakukan dengan berupaya mencari makna yang penting.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data semiotika dengan berdasar pada teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam pengertiannya, Charles Sanders Peirce membagi tanda menjadi tiga yaitu icon, indeks, dan simbol. Sedangkan untuk mengungkapkan makna tersembunyi dari suatu tanda, di perlukan sebuah cara khusus yang di sebut dengan pendekatan simiodik triadik (3 elemen dasar). Menurut Charles Sanders Peirce, pendekatan simiodik triadik adalah gambaran representasi (tanda = T: sesuatu), objek (O; sesuatu dalam kognisi manusia), dan Interpretasi (I; proses penafsiran). Menurut Peirce, keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan dari tanda, dan tanda senantiasa memiliki muatan makna. Selanjutnya makna memiliki muatan pesan sebagai komunikasi kepada audiensi/ apresiator obyek visual (film Qodrat karya Charles Ghozali).⁹

Dalam menganalisa pesan dakwah dalam film Qodrat, penulis menggunakan tiga tahap analisis:

1. Tanda : Memperlihatkan Teks dan gambar pada Film Qodrat karya Charles Ghozali.
2. Objek : Menganalisis kandungan makna pesan dakwah dalam objek film Qodrat karya Charles Ghozali.
3. Interpretan : Memberi makna dan menafsirkan data ke daalam bentuk narasi yang lebih detail.

Dari penjelasan di atas, analisis data akan di lakukan dengan cara membuat bagan yang berisi tanda, objek, dan interpretan. Yang kemudian akan di uraikan maksud dan makna yang terkandung di dalamnya untuk mencari data tentang pesan dakwah dalam film Qodrat Karya Charles Ghozali.

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33 (2018): 81-95,

⁹ Muhammad Wasith Albar, "Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Karya Putu Sutawijaya," *Universitas Indonesia* 13, no. 2 (2018):123-136.